

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An. W dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak ISPA dengan implementasi latihan batuk efektif, maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan pada An. W dilakukan sesuai dengan teori yang telah dipaparkan dan ditemukan 84% dari tanda gejala mayor dan minor, sehingga dapat digunakan dalam penegakan diagnosis keperawatan.
2. Diagnosis keperawatan yang ditetapkan pada karya tulis ilmiah ini berdasarkan pada hasil pengkajian dan analisi keperawatan yang sesuai dengan SDKI adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan ditandai dengan keluhan batuk, sputum berlebih, mengi, *wheezing*, sulit berbicara, gelisah, dan frekuensi napas yang berubah yaitu RR : 24x/menit.
3. Intervensi keperawatan karya tulis ilmiah ini dirumuskan untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif yang mengacu pada SLKI dan SIKI. Intervensi yang digunakan yaitu intervensi utama latihan batuk efektif yang mencakup kegiatan observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi.
4. Implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dirancang yaitu pemberian teknik latihan batuk efektif dalam 3 kali pertemuan selama 20 menit.

5. Hasil evaluasi keperawatan yang didapatkan pada An. W setelah diberikan intervensi keperawatan yaitu anak sudah mampu mengeluarkan sputum melalui batuk, pengeluaran sputum An. W sudah mulai berkurang, An. W sudah mulai merasa nyaman saat bernafas sambil berbaring, An. W sudah tampak tidak gelisah, An. W tampak mampu melakukan batuk efektif, produksi sputum menurun, suara wheezing menurun, dispnea menurun frekuensi napas An. W mulai membaik, RR : 24x/menit.

B. Saran

1. Bagi institusi pelayanan Kesehatan

Perawat dipelayanan kesehatan agar dapat mengaplikasikan dan mengembangkan teknik latihan batuk efektif dalam ilmu keperawatan terutama di ruang perawatan rawat inap dengan memakai acuan dari SDKI, SLKI, dan SIKI dalam memberikan asuhan keperawatan.

2. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua mampu menerapkan tindakan nonfarmakologis latihan batuk efektif yang telah diajarkan untuk membantu mengeluarkan sekret, melancarkan jalan napas anak dan mempertahankan kondisi anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya serta mampu mengembangkannya menjadi asuhan keperawatan yang lebih komprehensif.